PENERAPAN METODE GRADASI DAN PENGULANGAN DAPAT MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI MATERI ASMAUL HUSNA

Sufyan
SDN 2 Lenek
sufyanspdi66@gmail.com

Abstrak

Metode gradasi dan pengulangan merupakan sebuah konsep kegiatan pembelajaran yang membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Asmaul Husna yang diajarkan dengan berusaha memakasimalkan peran aktif siswa terutama pengetahuan yang dimilikinya dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa. Kualitas pembelajaran pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui problema pembelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas II SDN 2 Lenek kecamatan Aikmel tahun pelajaran 2016/2017, ingin mengetahui apakah penggunaan metode gradasi dan pengulangan dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas II SDN 2 Lenek kecamatan Aikmel tahun pelajaran 2016/2017. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 83 %, dapat meningkat menjadi 100 % pada siklus II. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode gradasi dan pengulangan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan ketuntasan mencapai 100%.

Kata Kunci: Gradasi, Pengulangan, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Di setiap bangsa atau Negara yang ingin terus maju tentu akan menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan, sebab dengan adanya pendidikan akan terbentuklah manusia-manusia yang berkualitas dan mandiri, serta menjadi generasi penerus perjuangan bangsa sesuai dengan perkembangan zaman. Sesuai dengan UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dengan memperhatikan isi dari UU No. 20 tahun 2003 tersebut, peneliti berpendapat bahwa tugas seorang guru memang berat, sebab kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh keberhasilan pendidikan dari bangsa itu sendiri. Di era globalisasi dunia yang serba maju, dunia pendidikan Indonesia menghadapi tantangan yang berat.

Pendidikan sekolah formal dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompetensi tinggi. Pada dasarnya untuk menciptakan manusia yang berakhlak baik serta mengetahui hukum dan syara dalam hal agama diperlukan kesadaran secara individu akan hakekat dan pendidikan agama islam itu sendiri, oleh karena itu pembelajaran yang intensif dan efektif dalam pendidikan agama islam harus diutamakan agar mampu menciptakan manusia yang berakhlak mulia serta berwawasan akan hukum islam yang lebih baik. Untuk itu pendidik harus terus melakukan penelitian-penelitian keagamaan, baik dari pustaka maupun lapangan,untuk bisa mengungkapkan temuan-temuan baru yang bermanfaat bagi pengayaan intelektual dan pengayaan khasanah ilmu keislaman.dengan demikian kontinuitas peningkatan bobot intelektualitas islam akan lebih maju dan proses pendidikan agama akan dapat dipahami dengan lebih cepat.

Problematika pembelajaran pendidikan agama islam yang penulis temukan selama proses pembelajaran terutama pada materi yang membutuhkan hapalan misalnya asmaul husna, selama ini jika siswa disuruh menghapal dengan metode

konvensional, hasilnya siswa sulit dalam menghapal, sehingga hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam belum memuaskan, karena siswa kurang termotivasi untuk belajar, siswa kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran, guru dalam peroses pembelajaran masih bersifat konvensional atau ceramah saja, siswa sering tidak masuk sekolah, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa kurang dalam menghapal,siswa sering keluar masuk kelas pada waktu pembelajaran berlangsung.

Dari problema pembelajaran tersebut penulis mencoba memberikan solusi dengan menggunakan metode gradasi dan pengulangan. Dengan metode tersebut diharapkan dapat memberikan solusi pembelajaran yang lebih baik bagi problem pembelajaran yang terjadi selama ini.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri 2 Lenek kecamatan Aikmel kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 18 siswa dan terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan usia rata-rata 8 tahun.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SD Negeri 2 Lenek kecamatan Aikmel kabupaten Lombok Timur yang merupakan tempat tugas peneliti dimana sekolah ini beralamat di jalan wirangbaya desa Lenek kecamatan Aikmel yang berbatasan dengan pemukiman penduduk dan berdampingan dengan sekolah MI NW 1 Lenek.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan 2 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Maret sampai dengan Mei 2017

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data diperoleh dari hasil observasi dan hasil evaluasi pada setiap siklus yang telah direncanakan. Data yang diperolah berupa data kuantitatif dari hasil evaluasi dan data kualitatif yang dikumpulkan dari hasil observasi. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil evaluasi akan memberikan jawaban mengenai keberhasilan atau tidaknya proses pembelajaran dengan menerapkan metode gradasi dan pengulangan yang diukur dengan ketuntasan belajar secara klasikal. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi yang akan memberikan gambaran tentang aktivitas

siswa maupun aktivitas guru yang dilakukan oleh observer pada setiap pertemuan pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut ini akan disajikan data hasil penelitian pada setiap siklus yang telah direncanakan.

Siklus I

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah kegiatan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (lampiran 4), lembar observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 (lampiran 10a), lembar observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 (lampiran 10b), lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 (lampiran 9a), dan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 (lampiran 9b), kisi-kisi soal evaluasi siklus I (lampiran 11a), instrumen evaluasi siklus I (lampiran 11b), kunci jawaban instrumen evaluasi dan pedoman penskoran (lampiran 11c), hasil evaluasi siklus I (lampiran 11d).

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan metode gradasi dan pengulangan untuk materi Asmaul Husna dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi.

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan oleh rekan guru peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan, didapatkan bahwa proses pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih terdapat kekurangan-kekurangan baik dari pihak guru sendiri maupun dari pihak siswa. antara lain; Guru belum memberikan motivasi dan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi logika, masih ada siswa yang tidak aktif dalam berdiskusi dan mengerjakan tugas dari pelajaran yang lain.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak						Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Pertama	3,3	3,3	2,3	2,0	2,7	2,0	15,6	2,6	Cukup aktif
Kedua	4,0	3,7	3,0	2,7	3,0	2,3	18,7	3,1	Cukup aktif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 2,6 dengan kategori cukup aktif dan pertemuan 2 adalah 18,7 kategori cukup aktif. Tingkat aktivitas siswa ini tergolong masih rendah. Oleh karena itu maka aktivitas siswa pada siklus berikutnya masih perlu ditingkatkan.

Sedangkan menyangkut aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru setelah dianalisa diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak							Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7			
Pertama	3	3	2	3	2	2	2	17	2,4	Baik
Kedua	3	3	3	3	3	3	3	21	3,0	Baik

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 adalah 17 dan pertemuan 2 adalah 21. Tingkat aktivitas guru ini tergolong masih rendah. Oleh karena itu maka aktivitas guru pada siklus berikutnya masih perlu lebih ditingkatkan.

Data lengkap tentang prestasi belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada lampiran 6. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Hasil Evaluasi Belajar Siswa Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	Skor	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas (KKM=69)
1.	ALISA SAPUTRI	P	6	60	Tidak tuntas
2.	DAFI THARIQ	L	6	60	Tidak tuntas
3.	FARIAN DELTA	L	9	90	Tuntas
4.	JULIO USMAN TIRO PUTRA	L	7	70	Tuntas

5.	LALU RIZKI KHAERUNNAFIS	L	9	90	Tuntas
6.	M. JOFA ZAMZAMI	L	8	80	Tuntas
7.	M. KHAZAMI	L	8	80	Tuntas
8.	MANDA	P	7	70	Tuntas
9.	MEDI MAULANA	L	8	80	Tuntas
10.	MERY CASTILLA DEWI	P	9	90	Tuntas
11.	MOH. IDI	L	9	90	Tuntas
12.	MUHAMMAD IRDI	L	7	70	Tuntas
13.	MUHAMMAD RIDO	L	8	80	Tuntas
14.	NATASA INEA	P	9	90	Tuntas
15.	NELA APRILIANTI	P	8	80	Tuntas
16.	NEVA SAIDA PRINDATANTI	P	9	90	Tuntas
17.	SIFA NUR'AENI	P	9	90	Tuntas
18.	YEMA LAGIA	P	6	60	Tidak tuntas
	Nilai Rata-rata			7,9	
	Jumlah Siswa Yang Tuntas			15	
	Persentase Ketuntasan Klasikal			83%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar yang dicapai siswa adalah 83 % (lampiran 6) dengan nilai rata-rata 7,9. Hasil ini belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sehingga pembelajaran dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan analisis hasil observasi pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas masih 83 % berarti masih dibawah standar minimum yakni 85%. Hasil tersebut belum mencapai hasil yang diharapkan, untuk itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya. Dalam siklus I ini terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu untuk dipehatikan dan diperbaiki pada kegiatan siklus II diantaranya:

1. Pemberian motivasi dan apersepsi yang masih kurang membuat siswa sedikit kebingungan dalam menerima materi atau pokok bahasan baru dengan menerapkan pembelajaran metode gradasi dan pengulangan sehingga pada siklus II pemberian motivasi dan apersepsi lebih diperhatikan.
2. Meminta siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi, (tidak hanya diam memperhatikan teman-temannya bekerja dan hanya mengobrol dengan temannya.
3. Meminta siswa agar lebih aktif dan bertanya jika mendapat kesulitan atau jika ada materi dan soal-soal diskusi yang belum dimengerti.

4. Kesimpulan yang belum jelas membuat siswa sedikit bingung atau kurang jelas dengan batasan materi yang disampaikan guru sehingga pada siklus II pemberian kesimpulan lebih diperhatikan.

Hasil Penelitian Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II diawali dengan pemberian umpan balik dari hasil evaluasi yang diberikan. Oleh karena itu, sebelum berdiskusi guru menghimbau agar siswa tidak ada yang ngobrol, mengganggu temannya yang lain, dan tidak ada siswa yang diam memperhatikan teman-temannya, demikian juga pembagian tugas dalam setiap kelompok harus lebih jelas sehingga siswa dapat melaksanakan tugasnya masing-masing.

Pada tahap ini yang akan dilakukan adalah kegiatan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (lampiran 4), lembar observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 1 (lampiran 10c), lembar observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 (lampiran d), lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 (lampiran 9c), dan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 (lampiran 9d), kisi-kisi soal evaluasi siklus II (lampiran 12a), instrumen evaluasi siklus II (lampiran 12b), kunci jawaban instrumen evaluasi dan pedoman penskoran (lampiran 12c), hasil evaluasi siklus II (lampiran 12d).

Dalam tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Untuk dapat menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam penyampaian materi, termasuk didalamnya pembelajaran dengan menggunakan metode gradasi dan pengulangan untuk materi Asmaul Husna dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi.

Hasil observasi diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yang dilakukan oleh rekan guru peneliti dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk merekam jalannya proses pembelajaran. Pada saat pembelajaran siklus II telah dilakukan perbaikan, dari analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II didapat bahwa aktivitas siswa tergolong aktif dalam setiap pertemuan. Hal ini dapat dilihat pada tabel skor aktivitas siswa mengalami

peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan ke dua, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak						Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
Pertama	4,3	4,0	4,0	3,7	3,3	2,7	22,0	3,7	Aktif
Kedua	4.7	4,3	4,7	4,0	4,0	3,0	24,7	4.1	Aktif

Dari tabel diatas dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus II untuk pertemuan 1 adalah 22,0 dan pertemuan 2 adalah 4,1. Berdasarkan penggolongan aktivitas belajar siswa maka kategori aktivitas siswa pada siklus II adalah tergolong baik.

Sedangkan menyangkut aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor yang tampak							Σ Skor aktivitas	Rata-rata Aktivitas	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7			
Pertama	4	3	4	3	3	3	3	23	3,3	Baik sekali
Kedua	4	3	4	4	3	4	3	26	3,7	Baik sekali

Dari tabel diatas dilihat bahwa aktivitas guru pada siklus II untuk pertemuan 1 adalah 23 dan pertemuan 2 adalah 26. Berdasarkan penggolongan aktivitas belajar guru maka kategori aktivitas guru pada siklus II adalah tergolong baik sekali.

Data lengkap tentang prestasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 7. Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II setelah dianalisis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	Skor	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1.	ALISA SAPUTRI	P	7	70	Tuntas
2.	DAFI THARIQ	L	7	70	Tuntas
3.	FARIAN DELTA	L	10	100	Tuntas
4.	JULIO USMAN TIRO PUTRA	L	8	80	Tuntas
5.	LALU RIZKI KHAERUNNAFIS	L	10	100	Tuntas

6.	M. JOFA ZAMZAMI	L	8	80	Tuntas
7.	M. KHAZAMI	L	8	80	Tuntas
8.	MANDA	P	7	70	Tuntas
9.	MEDI MAULANA	L	8	80	Tuntas
10.	MERY CASTILLA DEWI	P	10	100	Tuntas
11.	MOH. IDI	L	9	90	Tuntas
12.	MUHAMMAD IRDI	L	7	70	Tuntas
13.	MUHAMMAD RIDO	L	8	80	Tuntas
14.	NATASA INEA	P	9	90	Tuntas
15.	NELA APRILIANTI	P	8	80	Tuntas
16.	NEVA SAIDA PRINDATANTI	P	9	90	Tuntas
17.	SIFA NUR'AENI	P	9	90	Tuntas
18.	YEMA LAGIA	P	7	70	Tuntas
	Nilai Rata-rata			88	
	Jumlah Siswa Yang Tuntas			18	
	Persentase Ketuntasan Klasikal			100%	

Hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus II ini mencapai tingkat 100% jadi sudah dapat dikatakan tuntas, untuk itu tidak perlu lagi diadakan pembelajaran pada siklus berikutnya dengan ketuntasan belajar yang sudah dicapai, dengan demikian pembelajaran dengan menerapkan metode gradasi dan pengulangan dikatakan dapat meningkatkan Prestasi belajar pendidikan agama islam pada materi Asmaul husna.

Dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, kegiatan pembelajaran sudah dapat berjalan dengan baik, dimana hasil observasi aktivitas siswa dapat tergolong aktif dilihat dari setiap kegiatan pembelajaran begitu juga aktivitas guru sudah tergolong baik sekali. Dari hasil analisis terhadap hasil evaluasinya terjadi peningkatan rata-rata kelas maupun persentase ketuntasan secara klasikal sudah mencapai/melebihi 85% artinya sudah 85% atau lebih siswa sudah mencapai nilai hasil ulangan sebesar KKM atau melebihi KKM yang ditentukan. Oleh karena itu penelitian ini dihentikan sampai siklus II sesuai dengan perencanaan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pretasi belajar pendidikan agama islam materi Asmaul husna pada siswa kelas II Semester II dengan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan/menggunakan metode gradasi dan pengulangan di SD Negeri 2 Lenek Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis data pada tiap siklus, terlihat bahwa hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,9 dan aktivitas siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 3,9, Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis data siklus I, untuk aktivitas guru diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,7 dan aktivitas guru pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,5.

Terkait dengan hasil ulangan pada siklus I dan II dapat dilihat rinciannya dibawah ini :

Tabel Ringkasan Hasil Evaluasi Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Nilai Terendah	60
2	Nilai Tertinggi	90
3	Rata-rata	7,9
4	Jumlah siswa yang tuntas	15
5	Jumlah siswa yang ikut tes	18
6	Persentase yang tuntas	83%

Sedangkan pada siklus II hasilnya sebagai berikut :

Tabel Ringkasan Hasil Evaluasi Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Skor Terendah	70
2	Skor Tertinggi	100
3	Rata-rata	88
4	Jumlah siswa yang tuntas	18
5	Jumlah siswa yang ikut tes	18
6	Persentase yang tuntas	100 %

Setelah melihat kedua tabel hasil evaluasi dari siklus I dan II dimana nilai yang mereka peroleh sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dan melebihi tingkat ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 85%.

Untuk lebih rincinya peningkatan tingkat ketuntasan siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dalam lampiran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanaan sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pendidikan agama islam pada materi Asmaul husna melalui penerapan metode gradsi dan pengulangan. Dimana penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang didasarkan pada cakupan materi Asmaul husna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat di simpulkan bahwa Penerapan metode gradasi dan pengulangan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi Asmaul husna di SD Negeri 2 Lenek. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai skor aktivitas siswa, aktivitas guru dan nilai rata-rata kelas serta tingkat ketuntasan secara klasikal pada tiap siklus mengalami peningkatan baik pada siklus I maupun siklus II.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas dapatlah kami simpulkan

1. Penerapan metode gradasi dan pengulangan dapat meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam materi Asmaul husna pada siswa kelas II semester II SD Negeri 2 Lenek Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Penerapan Metode gradasi dan pengulangan dapat meningkatkan aktivitas belajar para siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi Asmaul husna siswa kelas II semester II SD Negeri 2 Lenek Tahun Pelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar dari siklus I sampai dengan siklus II, dari kategori cukup aktif dengan nilai rata-rata 2,9 sampai dengan kategori aktif dengan nilai rata-rata 3,9.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi Asmaul husna kelas II semester II di SD Negeri 2 Lenek Tahun Pembelajaran 2016/2017 mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan persentase ketuntasan secara klasikal masing-masing siklus yaitu siklus I sebesar 83 % dan siklus II sebesar 100 %.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama RI. 1995. *Pendidikan Agama Islam.* Jakarta

http://hidayatheducation.blogspot.com/2011/03/*hakikat-hasil-belajar-pendidikan-agama.html* ….. diakses tanggal 22 Maret 2017.

Karman, Supiana. 2003. *Materi Pendidkan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Maksum, M.A..2006. *Khasanah Pendidikan Agama Islam*. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Meinurulaini.blogspot.com/2012/11/asmaul-husna.html …diakses tanggal 29 Maret 2017

Nurkencana, 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.

Oemar Hamalik, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Pupuh Fathurrohman, dkk, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika

Razak, Nasrudin. 1993. *Dienul Islam*. Bandung : Al Ma'arif

Roestiyah N.K, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usana Offset Printing.